



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai gambaran singkat objek penelitian, desain penelitian, variabel-variabel dalam penelitian, pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Objek penelitian memaparkan mengenai periode serta sampel yang digunakan dalam penelitian. Desain penelitian berisi uraian tentang cara dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data memaparkan bagaimana pengumpulan data dilakukan. Teknik analisis data menjelaskan uji apa saja yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan BUMN non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Dalam penelitian ini, dilakukan pengamatan pada laporan keuangan, dan laporan tahunan (*annual report*) diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun situs resmi perusahaan terkait. Data laporan keuangan, dan laporan tahunan (*annual report*) akan digunakan sebagai sumber dalam meneliti mengenai nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kualitas auditor.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper and Schindler (2017), desain penelitian dapat dibagi menjadi 7 bagian sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal. Disebut studi formal karena penelitian ini dimulai dari pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis dapat dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang ada pada batasan masalah penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan data (*monitoring*) karena peneliti tidak meneliti secara langsung dari perusahaan, tetapi menggunakan data sekunder yaitu data dari laporan tahunan yang dikumpulkan dari perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 dan telah dipublikasikan.

3. Kontrol Penelitian terhadap Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kendali atas variabel-variabel baik independen maupun dependen. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah atau sedang terjadi, sehingga penelitian ini termasuk ke dalam kategori *ex post facto* karena peneliti tidak mampu mempengaruhi variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam studi *causal-explanatory*. Disebut studi *causal-explanatory* karena penelitian ini menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen, serta menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian studi lintas waktu (*cross-sectional studies*) dan *time series*, karna data-data penelitian menggunakan interval waktu yang



konsisten dan dan dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu selama empat tahun (2018-2021).

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini merupakan studi statistik, karena tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui karakteristik populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel, serta hipotesis akan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Pada lingkungan penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field study*), karena data-data penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diperoleh dari website resmi BEI yakni www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan, dimana data merupakan data yang terjadi di lingkungan nyata (aktual) tanpa di manipulasi. Yang merupakan data yang benar-benar dan tidak dibuat-buat.

8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*) bukan yang dibuat-buat.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan berbagai variabel yang digunakan untuk melakukan analisis data, terdapat tiga jenis variable yang akan menjadi objek penelitian, yaitu variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat), dan variabel moderasi. Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Nasution (2017) adalah variabel yang dijadikan faktor yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel lain. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan terbentuk dari proses yang panjang karena kepercayaan calon investor dan investor adalah hasil dari kerja keras atau kinerja perusahaan itu sendiri. Variabel dependen (Y) nilai perusahaan menggunakan perhitungan Tobin's Q. Seperti dalam penelitian Sinatraz dan Suhartono (2021), perhitungan dengan rasio ini memasukan unsur utang dan modal suatu perusahaan, sehingga perhitungan dengan Tobin's Q dianggap memberikan informasi yang paling baik. Jadi Tobin's Q mencakup harga pasar dan nilai buku saham perusahaan.

Rumus Tobin's Q adalah *Market Value Equity* (MVE) ditambah *debt* dan kemudian dibagi dengan total aset. MVE didapat dari jumlah saham biasa perusahaan yang beredar dikali dengan harga saham perusahaan. Harga saham merupakan rata-rata harga saham dua hari sebelum publikasi laporan keuangan, tanggal publikasi dan dua hari setelah tanggal publikasi. Sementara total aktiva adalah jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap yang nilainya seimbang dengan total liabilitas dan ekuitas. Dapat dikatakan bahwa jika hasil Tobin's Q diatas 1, maka perusahaan dianggap bernilai apabila dibandingkan dengan nilai bukunya. Sebaliknya, jika hasil Tobin's Q < 1, maka perusahaan dianggap memiliki nilai lebih kurang atau rendah apabila dibandingkan dengan nilai bukunya.

Rumus :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

MVE = Market Value of Equity

Debt = Total Utang

TA = Total Aset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ahli Informatika dan Bisnis Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen (Bebas)

a. Profitabilitas

Pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dengan proksi *Return On Asset* (ROA) karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Penggunaan proksi ROA sebagai pengukuran profitabilitas suatu perusahaan ini sudah umum digunakan, seperti dalam penelitian Okalesa et al. (2020), digunakan ROA juga karena efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari rasio ini.

Penelitian ini menggunakan proksi ROA dalam menentukan profitabilitas, dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

b. Likuiditas

Pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR), likuiditas yang terlalu tinggi mencerminkan banyaknya dana menganggur di perusahaan. Dalam penelitian Okalesa et al. (2020), digunakan *Current Ratio* karena rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mengelola keuangan dengan baik. Dalam penelitian ini, variabel likuiditas diproksikan dengan CR yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Solvabilitas

Penelitian Okalesa et al. (2020), menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena mengukur sejauh mana perusahaan mampu melunasi seluruh kewajiban perusahaan dengan menggunakan ekuitas yang ada. Semakin besar angka DER maka semakin besar juga risiko yang dihadapi perusahaan, selain itu DER yang besar juga



menyebabkan bunga yang tinggi dan mengurangi laba yang dihasilkan perusahaan.

Dalam penelitian ini, variabel solvabilitas diproksikan dengan DER yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$$

3. Variabel Kontrol

Menurut Nasution (2017), variabel kontrol adalah variabel yang memiliki kemungkinan menjadi variabel lain untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dan dikatakan sebagai variabel kontrol apabila variabel tersebut digunakan sebagai pengontrol untuk memastikan apakah benar variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$$

4. Variabel Moderasi

Kualitas auditor dalam penelitian ini menggunakan ukuran Kantor Akuntan Publik yang memberikan audit yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. Penelitian Langgeng Wijaya (2020) menggunakan *dummy* Big Four dan Non Big Four untuk mengukur kualitas audit, hal ini dikarenakan akuntan KAP Big Four dinilai memiliki independensi dan pengalaman lebih dibanding dengan KAP Non Big Four. Variabel kualitas audit diproksikan dengan *dummy* (1 atau 0). Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1 = Perusahaan menggunakan jasa auditor dari KAP *Big Four*
- 0 = Perusahaan menggunakan jasa auditor dari KAP *Non Big Four*

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Nama	Simbol	Jenis Variabel	Skala	Proksi
1	Nilai Perusahaan	TOBINSQ	Dependen	Rasio	Dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. $\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$ Sumber : Sinatraz dan Suhartono (2021).
2	Profitabilitas	ROA	Independen	Rasio	Dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total asset $\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$ Sumber : Okalesa et al. (2020).
3	Liquiditas	CR	Independen	Rasio	Dihitung dengan membagi asset lancar dengan utang lancar perusahaan. $\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ Sumber : (Okalesa et al., 2020)
4	Solvabilitas	DER	Independen	Rasio	Dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas perusahaan. $\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$ Sumber : Okalesa et al. (2020).
6	Ukuran Perusahaan	SIZE	Kontrol	Nominal	Dihitung dengan menggunakan Logaritma natural dari total aset perusahaan. $\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$
7	Kualitas Auditor	KAP	Moderasi	Nominal	Menggunakan <i>dummy Big Four</i> dan <i>Non Big Four</i> . "0" = KAP <i>Non Big Four</i> "1" = KAP <i>Big Four</i> Sumber : Langgeng Wijaya (2020).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengetahuan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengetahuan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *non-probability sampling* yaitu metode *purposive sampling* dimana pemilihan sampel tidak acak, berdasarkan kriteria dan disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Adapun kriteria perusahaan BUMN yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.
2. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non keuangan tersebut secara konsisten menerbitkan laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan berkelanjutan periode 2018-2021.
3. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non keuangan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang selain rupiah.

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi (Perusahaan BUMN non keuangan yang terdaftar di BEI)	27
2.	Perusahaan BUMN yang tidak terdaftar selama periode 2018-2021	(3)
3.	Perusahaan BUMN yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang selain rupiah	(3)
Jumlah perusahaan sampel		21
Sampel Akhir (21 Perusahaan selama 4 tahun, 2018-2021)		84



E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik yang bersifat observasi atau pengamatan. Karena peneliti melakukan pengamatan terhadap kumpulan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan BUMN non keuangan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan laporan berkelanjutan ini diperoleh dari website resmi BEI yakni www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang telah diperoleh akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel, yang mana kemudian data tersebut akan diolah dengan menggunakan alat/aplikasi olah data (alat analisis) yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam melakukan pengelolaan data dan uji hipotesis, peneliti menggunakan dua alat/aplikasi yaitu Microsoft Excel dan program komputerisasi *Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows*, dimana program komputerisasi ini berfungsi sebagai pengolah data statistik, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengolah data mentah yang telah diperoleh dalam penelitian.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari analisis rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum (max), minimum (min), sum, average. Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS sebagai alat pengujian dan digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Auditor sebagai variabel moderasi.



2. Uji Kesesuaian Koefisien Regresi

Untuk melakukan pengujian antara variabel dependen dan variabel independen, maka akan dilakukan uji *pooling*. Uji *pooling* ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji dapat digabungkan. Uji *pooling* ini menggunakan teknik variabel *dummy* dan dilakukan dengan menggabungkan data *cross sectional* dan *time series* selama 4 tahun.

Kriteria pengambilan keputusan dalam *pooling* ini adalah jika nilai $\text{Sig.} < 0.05$ maka terdapat perbedaan koefisien sehingga tidak dapat dilakukan uji *pooling*. Sebaliknya, jika nilai $\text{Sig.} > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga dapat dilakukan uji *pooling*. Pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji jika uji *pooling* dapat dilakukan. Langkah-langkah pengujiannya yaitu :

a. Bentuk variabel *dummy* :

D1 : 1 = 2018

0 = bukan 2018

D2 : 1 = 2019

0 = bukan 2019

D3 : 1 = 2020

0 = bukan 2020

b. Model persamaan regresi uji *pooling* :

$$\begin{aligned} \text{TOBINSQ}_t = & \beta_0 + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{CR} + \beta_3\text{DER} + \beta_4\text{SIZE} + \beta_5\text{ROA_KAP} + \\ & \beta_6\text{CR_KAP} + \beta_7\text{DER_KAP} + \beta_8\text{DT}_1 + \beta_9\text{DT}_2 + \beta_{10}\text{DT}_3 + \beta_{11} \\ & \text{ROA_DT}_1 + \beta_{12}\text{CR_DT}_1 + \beta_{13}\text{DER_DT}_1 + \beta_{14}\text{SIZE_DT}_1 + \\ & \beta_{15}\text{ROA_DT}_2 + \beta_{16}\text{CR_DT}_2 + \beta_{17}\text{DAR_DT}_2 + \beta_{18}\text{SIZE_DT}_2 + \\ & \beta_{19}\text{ROA_DT}_3 + \beta_{20}\text{CR_DT}_3 + \beta_{21}\text{DER_DT}_3 + \beta_{22}\text{SIZE_DT}_3 + \end{aligned}$$



$$\beta_{23}ROA_KAP_DT_1 + \beta_{24}CR_KAP_DT_1 + \beta_{25}DER_KAP_DT_1 + \beta_{26}ROA_KAP_DT_2 + \beta_{27}CR_KAP_DT_2 + \beta_{28}DAR_KAP_DT_2 + \beta_{29}ROA_KAP_DT_3 + \beta_{30}CR_KAP_DT_3 + \beta_{31}DAR_KAP_DT_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

TOBINSQ	: Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q
ROA	: <i>Return On Asset</i>
CR	: <i>Current Ratio</i>
DER	: <i>Debt To Equity Ratio</i>
KAP	: Kualitas Auditor
DT ₁	: Dummy tahun 1 (1 = 2019, 0 = selain tahun 2019)
DT ₂	: Dummy tahun 2 (1 = 2020, 0 = selain tahun 2020)
DT ₃	: Dummy tahun 3 (1 = 2021, 0 = selain tahun 2021)
β_0	: Konstanta
β_{1-31}	: Koefisien Regresi
ε	: <i>Error</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik secara umum terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2021:196), uji normalitas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



baik adalah yang berdistribusi normal. Adapun kriteria dalam uji Kolmogorov-

© Smirnov dengan $\alpha = 0.05$, yaitu:

- 1) Jika Sig (2-tailed) ≥ 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika Sig (2-tailed) < 0.05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal

b) Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2021:157), tujuan uji multikolinearitas ini adalah untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen dalam sebuah model regresi. Jadi uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, jika suatu model regresi baik, maka seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai kriteria uji multikolinearitas yaitu :

- 1) Apabila nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas.

© Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021:162), uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Salah satu penyebab munculnya autokorelasi ini adalah karna penelitian dilakukan secara berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain (time series). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Uji Durbin Watson dapat digunakan sebagai uji autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam Uji Durbin Watson hasil olah data SPSS akan dibandingkan dengan

c. batas nilai dU dan dL yang ada pada tabel Durbin Watson dimana “n” menunjukkan banyaknya sampel dan “k” menunjukkan banyaknya variabel independen. Apabila nilai $du < d < 4-du$ maka model regresi yang tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021:178), tujuan uji heterokedastisitas ini adalah untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Jadi heteroskedastisitas adalah kondisi dimana terjadi ketidakseragaman atau ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi.

Model regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas, melainkan homokedastisitas yang artinya memiliki ragam residual yang sama. Dengan kata lain, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat dan menguji apakah terdapat keseragaman dari nilai residual satu antara satu pengamatan ke pengamatan lain.

Jika nilai signifikan variabel independen $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas, dan sebaliknya jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, sehingga perlu analisis regresi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Tujuan dilakukannya analisis regresi ini adalah untuk mengetahui hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kualitas auditor sebagai pemoderasi, apakah variabel pemoderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. MRA merupakan analisis khusus regresi linear berganda persamaan



regresinya mengandung unsur interaksi. Model analisis regresi dengan *moderated regression analysis* dalam penelitian ini yaitu :

$$TOBINSQ = \beta_0 + \beta_1_ROA + \beta_2_CR + \beta_3_DER + \beta_4_SIZE + \beta_5_KAP + \beta_6_ROA_KAP + \beta_7_CR_KAP + \beta_8_DER_KAP + \epsilon$$

Keterangan :

TOBINSQ	: Nilai Perusahaan
ROA	: <i>Return On Asset</i>
CR	: <i>Current Ratio</i>
DER	: <i>Debt To Equity Ratio</i>
KAP	: Reputasi KAP
β_0	: Konstanta
β_1 - β_8	: Koefisien Regresi
ϵ	: <i>Error</i>

5. Menilai Goodness of Fit Suatu Model

a. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pengambilan keputusan atas uji F ini dapat dilakukan dengan melihat tabel Anova. Dengan kriteria pengambilan keputusan seperti berikut:

- 1) Apabila nilai dari signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti model regresi dapat digunakan karena signifikan.
- 2) Apabila nilai dari signifikan $F \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti model regresi tidak dapat digunakan karena tidak signifikan.



b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2021:148), uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel (secara individual) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas secara parsial (individu) berpengaruh terhadap variabel terikat. Langkah-langkah melakukan Uji t :

1) Menentukan hipotesis

a) Uji hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_1 > 0$ artinya variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

b) Uji hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$ artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_2 < 0$ artinya variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

c) Uji hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$ artinya variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_3 < 0$ artinya variabel solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

d) Uji hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$ artinya variabel kualitas auditor tidak mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_a : \beta_4 > 0$ artinya variabel kualitas auditor mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

e) Uji hipotesis 5

$H_0 : \beta_5 = 0$ artinya variabel kualitas auditor tidak mampu memperkuat pengaruh negatif likuiditas terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_5 < 0$ artinya variabel kualitas auditor mampu memperkuat pengaruh negatif likuiditas terhadap nilai perusahaan.

f) Uji hipotesis 6

$H_0 : \beta_6 = 0$ artinya variabel kualitas auditor tidak mampu memperkuat pengaruh negatif solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_6 < 0$ artinya variabel kualitas auditor mampu memperkuat pengaruh negatif solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

2) Dengan kriteria:

a) Apabila nilai $\text{sig-t} > \alpha$ (5%), maka variabel dependen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), dengan tingkat kepercayaan 95%.

b) Apabila probabilitas nilai $\text{sig-t} \leq \alpha$ (5%), maka variabel dependen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), dengan tingkat kepercayaan 95%.

c. Uji Ketepatan Perkiraan (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah ukuran yang memperlihatkan seberapa besar proporsi kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Menurut Ghazali (2021:147), nilai R^2 yang mendekati

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



satu memiliki arti bahwa variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Berikut dua sifat koefisien determinasi, yaitu:

- a) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- b) Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, dimana :
 - a) Jika Nilai $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara variabel independen (Y) dan variabel dependen (X) atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya.
 - b) Jika Nilai $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara variabel independen (Y) dan variabel dependen (X) atau model regresi yang dibentuk dapat meramalkan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.